

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka didapatkan kesimpulan dalam penelitian ini seperti berikut:

1. *Institutional Ownership* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Meskipun secara teori *Institutional Ownership* dapat meningkatkan fungsi pengawasan, dalam penelitian ini pengaruh tersebut tidak terbukti signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya proporsi saham yang dimiliki institusi tidak selalu berdampak langsung terhadap pencapaian kinerja perusahaan.
2. *Liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek secara efisien cenderung memiliki kestabilan dalam operasional, sehingga mendukung pencapaian laba dan kinerja yang optimal.
3. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *Institutional Ownership* terhadap kinerja perusahaan. Skala usaha tidak mempengaruhi kekuatan hubungan antara *Institutional Ownership* dan kinerja, karena efektivitas pengawasan institusi lebih bergantung pada keterlibatan aktifnya, bukan pada besar kecilnya perusahaan.
4. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Liquidity* terhadap kinerja perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kuat pengaruh likuiditas terhadap peningkatan kinerja karena perusahaan skala

besar memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola arus kas dan stabilitas keuangan.

## **B. Saran**

1. Bagi manajemen perusahaan sektor barang industri, disarankan untuk meningkatkan proporsi *Institutional Ownership* dalam struktur kepemilikan saham. Kehadiran investor institusional yang aktif dapat memperkuat pengawasan terhadap manajemen dan mendorong pencapaian kinerja yang lebih optimal.
2. Bagi perusahaan dengan ukuran besar, disarankan untuk memanfaatkan skala usaha secara strategis agar hubungan antara *Liquidity* dan kinerja semakin efektif. Perusahaan perlu memastikan bahwa kelebihan aset lancar dikelola secara produktif untuk meningkatkan stabilitas dan pertumbuhan usaha.
3. Bagi perusahaan kecil dan menengah, meskipun ukuran tidak memoderasi hubungan antara *Institutional Ownership* dan kinerja, perusahaan tetap perlu membangun sistem pengawasan yang kuat melalui struktur kepemilikan yang efektif agar kinerja tetap terjaga.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan, seperti struktur modal, leverage, atau efisiensi operasional. Penelitian juga dapat diperluas ke sektor industri yang berbeda agar hasilnya lebih representatif dan dapat dibandingkan secara lintas sektor.